

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu komoditas dibidang peternakan yang banyak dikenal oleh kalangan masyarakat yaitu ayam petelur. Di Indonesia ayam petelur salah satu ternak unggas yang memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dijadikan sebagai ladang usaha. Sesuai namanya ayam petelur di pelihara untuk diambil produknya berupa telur secara komersial. Strain ayam petelur yang ada di Indonesia dan sering dijumpai salah satunya yaitu *Lohman brown, Isa, Novogen, hysex*. Strain ayam petelur tersebut termasuk ke tipe medium dengan ciri -ciri khas pada telur berwarna coklat.

Menurut (Primaditya, Frisnanda Mitra, Sri Hidanah 2015) ayam juga termasuk hewan yang mudah ditenakan dengan modal yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan hewan besar lainnya. Permintaan pasar akan produk peternakan semakin meningkat seiring kemajuan teknologi dan peningkatan pendapatan serta pendidikan masyarakat. Biaya yang digunakan dalam beternak ayam petelur tidaklah kecil, oleh karenaitu dibutuhkan suatu sistem atau pengaturan yang tepat untuk mengatur atau mengantisipasi segala bentuk masalah yang telah terjadi atau yang akan datang. Menurut (Maulana et al 2017) Keberhasilan usaha ternak tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah ternak yang dipelihara, tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik, sehingga hasil produksi dan penerimaan sesuai yang diharapkan.

Usaha peternakan ayam petelur sangat bergantung pada pakan. Pakan yang berkualitas baik dapat memberikan produktivitas hasil telur yang maksimal. Pakan yang berkualitas baik sangat dianjurkan karena pakan adalah salahsatu faktor kunci dalam keberhasilan usaha peternakan. fase grower dan fase layer. Pada masa starter

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di peternakan petelur.
2. Untuk melatih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ditemui di lapangan khususnya dalam pemeliharaan petelur.
3. Untuk mengembangkan keterampilan yang di peroleh di peternakan petelur.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

#### Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

1. Untuk melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam pemeliharaan petelur.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan petelur dari fase *starter* hingga *afkir*.
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan petelur.
4. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya di bidang perunggasan khususnya pemeliharaan petelur.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu dalam pemeliharaan petelur.

## **1.3 Manfaat PKL**

### Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan di bidang pemeliharaan petelur.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan petelur.
3. Menumbuhkan berfikir kritis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
4. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh kedisiplinan.

#### **1.4 Lokasi dan Waktu**

Lokasi Praktek Magang di CV.Arya Argo Wijaya.Alat di Desa Sapi Kerep, Dusun Randu RT.14/RW.01, Kec.Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan Praktek Magang dimulai pada tanggal, 07 Oktober 2022 sampai 07 Desember 2022.

#### **1.5 Metode Pelaksanaan**

##### **1.5.1 Wawancara**

Wawancara dilaksanakan mulai awal praktek melalui kegiatan Tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi Magang. Wawancara dilakukan dengan operator dan supervisor kandang untuk mengetahui teknis-teknis manajemen pemeliharaan ayam petelur. yang di terapkan untuk mengetahui sistem perkandangan, program pemeliharaan ayam petelur, manajemen pakan hingga manajemen khusus program kesehatan yang telah di jadwalkan.

##### **1.5.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi**

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan cara mengikuti kegiatan yang di perintahkan oleh perusahaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari pemberian pakan, program vaksinasi, program kesehatan, grading serta penanganan limbah. Melakukan diskusi dan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan serta melakukan tanya jawab dengan supervisor.